

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Produktivitas aktual unit *Crushing Plant* di CV. Putra Mandiri pada bulan April 2021 tercapai sebesar 38,00 m³/jam dibawah yang direncanakan sebesar 40 m³/jam. Dengan jumlah produksi pada bulan April 2021 sebesar 6996,56 m³/bulan dari rencana produksi 10600 m³/bulan, maka ketercapaian produksi adalah sebesar 66,00 %.
2. Faktor yang mempengaruhi pencapaian target produksi *crushing plant* yang pertama adalah faktor peralatan, *loss time* disebabkan oleh kerusakan mesin yaitu adanya komponen yang sudah aus serta berpengaruh kepada setingan alat yang kurang sesuai sehingga penggunaan alat yang kurang maksimal. Yang kedua Lingkungan, *Loss time* disebabkan karena cuaca, suplai material dengan ukuran yang melebihi kapasitas (*Boulder*), sehingga sering terjadi *overload blocking* serta kondisi bahan material yang kotor dan basah sehingga sering terjadi pembersihan pada *screen*, dikarenakan lubang *screen* yang tertutup material yang basah. Yang ketiga Manusia, *Loss Time* disebabkan karena kurangnya koordinasi dengan operator *loader* sehingga *hopper* sering kosong, dan kurangnya keterampilan dalam pengecekan alat sehingga banyak peralatan yang tidak sempat di cek sebelum proses produksi yang menyebabkan banyak kendala teknis yang terjadi pada alat.
3. Nilai dari ketersediaan alat unit *crushing plant* di CV. Putra Mandiri yaitu (*Mechanical Availability*) 89,88% dari nilai tersebut menunjukkan kondisi mekanis alat baik untuk pengoperasian, Nilai PA (*Physical Availability*) 92,18% menunjukkan kondisi fisik alat yang baik, UA (*Use of Availability*) 75,37% menunjukkan kategori sedang, disebabkan oleh waktu hambatan yang terjadi, dan EU (*Effective Utilization*) 69,48% menunjukkan nilai EU yang tergolong kurang baik. Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan *unit crushing plant* belum efektif, dan tidak bekerja secara optimal.

4. Setelah dilakukan perbaikan waktu kerja dengan mengurangi waktu *stand by time* dan meningkatkan waktu operasi maka diperoleh hasil produksi dari unit crushing plant sebesar 9452,68 m³/bulan dari rencana produksi 10600 m³/bulan, dengan ketercapaian produksi sebesar 89,17% di mana lebih tinggi dari ketercapaian sebelum perbaikan yaitu sebesar 66,00%
5. Nilai ketersediaan alat setelah dilakukan perbaikan pada waktu kerja dengan mengurangi waktu *stand by time* dan meningkatkan waktu operasi sebagai berikut (*Mechanical Availability*) 92,13%, Nilai PA (*Physical Availability*) 92,18%, UA (*Use of Availability*) 99,29%, dan EU (*Effective Utilization*) 91,53% menunjukkan nilai utilisasi peralatan yang sangat lebih baik dari sebelumnya sebesar 69,48%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan dan rekomendasi bagi perusahaan, yaitu:

1. Upaya untuk meningkatkan hasil produksi *crushing plant* bulan April 2021, dapat dilakukan dengan mengurangi waktu *losse time* agar waktu operasi meningkat.
2. Melakukan kontrol dan perawatan secara berkala untuk setiap peralatan pengolahan yang digunakan pada unit *crushing plant* agar dapat terhindar dari kerusakan yang terjadi ditengah kegiatan produksi.
3. Melakukan pengendalian dan koordinasi dengan operator *loader* agar dapat meminimalisir waktu tunggu karena hopper kosong saat produksi.
4. Memperhatikan pemilihan bahan material yang bersih dan kering sebagai umpan untuk *crushing plant*, guna meminimalisir kegiatan pembersihan pada *screen*.